

ANALISIS ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA DALAM MENDUKUNG PROSES PEMBELAJARAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Nadia Ruksana Alyanabila¹

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam - Universitas Singaperbangsa Karawang
2410631120113@student.unsika.ac.id¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana fasilitas dan infrastruktur mendukung proses pembelajaran di sekolah menengah pertama Islam yang menerapkan Kurikulum Merdeka dan pendekatan pembelajaran mendalam. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan, dengan guru sebagai sumber data utama. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan pengamatan langsung terhadap fasilitas pendidikan. Hasil menunjukkan bahwa fasilitas dan infrastruktur dikelola secara sistematis melalui struktur organisasi yang jelas, peningkatan kualitas guru melalui pelatihan, dan mekanisme pelaporan kerusakan yang terorganisir. Fasilitas yang lengkap dan berkualitas tinggi, seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi pembelajaran, mendukung proses pembelajaran yang adaptif dan holistik. Hambatan utama adalah keterbatasan anggaran dan kebutuhan untuk memperkuat kapasitas pengelola fasilitas agar administrasi berjalan lebih profesional dan berkelanjutan. Administrasi sarana dan prasarana yang efektif sangat penting untuk kesuksesan pendidikan Islam, memungkinkan adaptasi terhadap perubahan kurikulum dan teknologi pembelajaran. Studi ini merekomendasikan peningkatan penggunaan teknologi dalam pengelolaan fasilitas dan pemberian pelatihan berbasis data bagi pengelola fasilitas untuk menjaga dan mengembangkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Administrasi Sarana dan Prasarana

Article History

Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagiarism Checker No 583
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Administrasi sarana dan prasarana dalam pendidikan Islam merupakan aspek krusial yang menentukan kualitas dan keberlanjutan proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai tidak hanya mendukung kelancaran operasional pendidikan, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Manajemen sarana dan prasarana yang efektif dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan fasilitas secara optimal (Mahmud et al., 2023). Kondisi ini mendesak lembaga pendidikan Islam untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara terstruktur dan terintegrasi agar proses belajar mengajar berjalan dengan efisien dan menyenangkan bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tata kelola administrasi sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Dikdasmen Depdikbud (1997) dalam (Malau, T. F. et al., 2022) menyatakan bahwa alat bantu pendidikan, seperti alat bantu belajar dan mengajar serta media pendidikan, sangat penting untuk mencapai tujuan.

Fokus utama adalah bagaimana pengelolaan fasilitas dan infrastruktur berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi pembelajaran, terutama dengan munculnya Kurikulum Merdeka dan pendekatan pembelajaran deep learning yang menuntut fasilitas yang lebih adaptif dan lengkap. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada aspek administratif

pengelolaan sarana dan prasarana mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan di tingkat lembaga pendidikan Islam pada jenjang SMP. Urgensi topik ini sejalan dengan temuan yang menekankan pentingnya kesesuaian sarana prasarana dengan tuntunan Islam untuk menciptakan lingkungan belajar yang holistik, sekaligus menumbuhkan karakter Islami pada peserta didik (Aris et al., 2025). Selain itu, Tantangan seperti keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia menjadi alasan besar perlu adanya manajemen yang profesional dan berbasis sistem agar fasilitas dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan (Putri et al., 2024).

Berdasarkan studi diatas, pengelolaan sarana dan prasarana seringkali kurang diperhatikan di banyak lembaga pendidikan Islam. Padahal, tanpa administrasi yang rapi dan sistematis, efektivitas pembelajaran dapat terganggu. Oleh sebab itu, penelitian ini penting sebagai bahan masukan bagi pengelola pendidikan untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan mendukung pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam menjamin keberlangsungan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, sangat penting untuk mengelola sumber daya pendidikan Islam. Manajemen sarana dan prasarana yang baik dapat membuat lingkungan belajar yang menyenangkan dengan fasilitas yang memadai dan mendukung pendidikan Islam dengan cara terbaik (Mahmud et al., 2023). Untuk memastikan bahwa fasilitas pendidikan selalu tersedia dan mendukung pembelajaran, perencanaan, pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan berkelanjutan adalah bagian dari pengelolaan ini (Putri et al., 2024). Kelancaran pendidikan juga didukung oleh manajemen sekolah yang terintegrasi dengan pengelolaan sarana prasarana. Memasukkan nilai-nilai Islami ke dalam fasilitas pendidikan sangat penting untuk membangun karakter siswa sejak dini (Aris et al., 2025).

Prasarana lapangan, perpustakaan, mushola, dan ruang kelas yang dirancang dengan cara Islam membentuk karakter dan kedisiplinan siswa. Alat pendukung kurikulum harus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan menggunakan pendekatan pembelajaran mendalam. Pembelajaran mendalam membutuhkan lingkungan belajar yang interaktif dan teknologi yang cukup, seperti laboratorium komputer dan media pembelajaran digital (Rizky et al., 2024). Pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting untuk mendukung transformasi pembelajaran, memastikan bahwa fasilitas dapat diakses dan dimanfaatkan secara optimal oleh siswa dan guru.

Berdasarkan riset tersebut, sarana administrasi dan prasarana terbukti menjadi komponen penting dalam menyukseskan proses pembelajaran di institusi pendidikan Islam. Pengelolaan sarana dan prasarana yang sistematis dan fokus pada kebutuhan siswa harus menjadi prioritas utama agar kualitas pendidikan dapat dipertahankan dan berkembang seiring dengan perkembangan kurikulum dan teknologi pembelajaran. Kualitas sarana dan prasarana harus selaras dengan nilai Islam dan memenuhi kebutuhan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai administrasi sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran di lembaga pendidikan islam. Subjek utama dalam penelitian ini hanya melibatkan guru sebagai sumber. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dengan guru , termasuk peninjauan secara langsung kondisi fisik sarana prasarana. Proses analisis data dilakukan secara kualitatif dengan hasil wawancara ditranskripsikan, kemudian reduksi data untuk menemukan informasi penting. Selanjutnya data disajikan secara sistematis dan dianalisis secara tematik untuk menemukan pola pengelolaan

sarana prasarana yang mendukung pembelajaran . Terakhir, penarikan kesimpulan yang menggambarkan keadaan pengelolaan sarana prasarana di lembaga pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai bagian integral dari kegiatan pembelajaran secara keseluruhan di unit pendidikan, fasilitas dan infrastruktur memiliki fungsi dan peran dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum unit pendidikan. Untuk memastikan bahwa fasilitas dan infrastruktur sesuai dan efektif, analisis kebutuhan yang akurat diperlukan dalam proses perencanaan. Menurut Anis dalam (Suranto et al., 2022) secara linguistik, prasarana atau infrastruktur merujuk pada alat-alat tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti lokasi, gedung sekolah, lapangan olahraga, dan dana. Sementara itu, sarana atau fasilitas merujuk pada alat-alat langsung yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Contohnya meliputi ruangan, buku, perpustakaan, dan laboratorium. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan mencakup semua komponen yang secara langsung atau tidak langsung mendukung proses pendidikan dan mencapai tujuan Pendidikan, serta untuk pengembangan sumber daya pendidikan yang berkelanjutan.

Tujuan dari fasilitas dan infrastruktur pendidikan adalah sebagai berikut: Selain berperan penting dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi sekolah yang optimal, pengelolaan fasilitas dan infrastruktur sekolah memiliki dua fungsi. Pertama, mereka menyediakan dan melengkapi fasilitas untuk semua kebutuhan proses pembelajaran. Kedua, mereka memelihara fasilitas tersebut agar tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dilaksanakan dengan lancar dan optimal (Putri et al., 2024).

Guru memainkan peran penting dalam mengelola dan mengoperasikan fasilitas dan infrastruktur di sekolah. Kepala sekolah dan stafnya bertanggung jawab atas pengorganisasian dan penggunaan fasilitas-fasilitas tersebut. Guru merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Fasilitas dan infrastruktur pendidikan merupakan faktor penting yang mendukung kesuksesan proses pembelajaran. Mereka juga dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan efisien (Maulansyah et al., 2023). Peran guru dalam pengelolaan fasilitas dan infrastruktur sekolah adalah sebagai berikut: (1) Partisipasi dalam perencanaan pengadaan alat peraga pembelajaran, (2) Partisipasi dalam pemanfaatan dan perawatan alat peraga pembelajaran yang digunakan oleh guru, (3) Pengawasan penggunaan alat praktikum oleh siswa, (4) Berpartisipasi dalam rapat perencanaan pengadaan fasilitas pendidikan dan infrastruktur pendidikan, (5) Menyusun daftar kebutuhan fasilitas dan infrastruktur pendidikan untuk mata pelajaran yang mereka ajarkan, (6) Memanfaatkan fasilitas dan infrastruktur pendidikan secara kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran, (7) Memelihara dan merawat fasilitas dan infrastruktur pendidikan agar tetap dalam kondisi baik (Putri et al., 2024)

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa yayasan pendidikan Islam ini memiliki struktur organisasi yang terorganisir dengan baik. Kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin dan didukung oleh wakil-wakil yang mengelola aspek-aspek organisasi sekolah secara terkoordinasi: wakil urusan siswa, wakil urusan siswa perempuan, dan wakil kurikulum. Model ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa struktur organisasi yang jelas berkontribusi pada efektivitas pengelolaan fasilitas dan infrastruktur. Arsitek profesional merancang gedung sekolah lima lantai dengan perhatian ketat terhadap pemilihan bahan dan pemeliharaan. Sistem pelaporan kerusakan pertama kali dilaporkan kepada guru kelas, kemudian kepada kepala sekolah, dan akhirnya kepada yayasan. Hal ini menunjukkan pola komunikasi vertikal yang efektif dalam pengelolaan fasilitas Sarana belajar cukup lengkap dan mencakup laboratorium komputer, laboratorium sains, perpustakaan di lantai tiga, layar TV infocus, lapangan olahraga, dan fasilitas kesehatan dengan sepuluh kamar mandi yang tersebar di setiap lantai. Sarana ini memadai untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dan pembelajaran mendalam,

yang memerlukan sarana adaptif dan teknologi yang mumpuni. Pembahasan ini membuktikan kesuksesan yayasan dalam mengelola infrastruktur dengan dukungan tata kelola organisasi yang terstruktur, tenaga kerja yang berkualitas, dan fasilitas yang memadai.

Pemeliharaan berkelanjutan diperlukan untuk menjaga fasilitas dalam kondisi optimal, dan memastikan semua guru menerima pelatihan yang relevan secara teratur merupakan tantangan. Pengelolaan fasilitas dan infrastruktur di yayasan ini menunjukkan tingkat komitmen yang tinggi terhadap proses pembelajaran berkualitas dan berkelanjutan. Komitmen ini memastikan bahwa pembelajaran di lembaga pendidikan Islam memenuhi standar kurikulum dan dapat mengakomodasi metode pembelajaran modern. Hambatan utama adalah keterbatasan anggaran dan kebutuhan untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia dalam manajemen fasilitas guna mencapai efektivitas yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, temuan ini mendukung gagasan bahwa manajemen fasilitas dan infrastruktur yang efektif sangat penting untuk menyediakan pendidikan Islam berkualitas yang sesuai dengan kurikulum baru dan strategi pembelajaran modern. Hal ini menekankan pentingnya profesionalisme dan sistem administratif yang kokoh untuk memanfaatkan fasilitas secara optimal, sebagaimana ditekankan dalam beberapa studi sebelumnya.

KESIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa pengelolaan fasilitas dan infrastruktur secara efektif di lembaga pendidikan Islam sangat penting untuk kesuksesan proses pembelajaran, terutama dalam memenuhi tuntutan Kurikulum Merdeka dan metode pembelajaran mendalam. Struktur organisasi yang jelas dan sistem pelaporan kerusakan secara teratur mendukung pengelolaan fasilitas yang efektif. Peningkatan kualitas guru secara berkelanjutan melalui pelatihan juga memperkuat pemanfaatan fasilitas secara optimal. Anggaran yang terbatas dan kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas manajer fasilitas merupakan hambatan utama dalam mewujudkan administrasi yang lebih profesional dan berkelanjutan. Dengan penguatan sistem administrasi dengan menerapkan teknologi informasi untuk memantau dan mengevaluasi fasilitas secara real-time, memberikan pelatihan yang lebih spesifik kepada pengelola fasilitas agar dapat melakukan perencanaan dan pemeliharaan berdasarkan data, serta mengembangkan kebijakan anggaran yang lebih komprehensif untuk memenuhi kebutuhan pemeliharaan fasilitas secara rutin. Lembaga pendidikan Islam juga perlu memperhatikan kesesuaian fasilitas dengan nilai-nilai Islam untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dalam membentuk karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris, Jumrodah, & Baihaqi, L. (2025). Sarana dan prasarana pada sekolah dasar islam sesuai tuntunan rasulullah muhammad saw. *Jurnal pancar (pendidik anak cerdas dan pintar)*, 8(2), 395-401.
- Mahmud, A., Hendy, P., & Muhammad, i. (2023). Perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, penghapusan: pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas sekolah pendidikan islam. *Jurnal al-hikmah way kanan*, 4(2), 96-108.
- Maulansyah, R. ., Febrianty, d., & Asbari, M. (2023). Peran guru dalam peningkatan mutu pendidikan: penting dan genting! *Journal of information systems and management (jisma)*, 2(5), 31-35.
- Putri, S. A., Sakban, S., Fitri, D. Y. A., Sari, R. R., Julita, F. F. & Mahessa, A. (2024). Administrasi sarana dan prasarana pendidikan. *Student research journal*, 2(1), 253-263.
- Rizky, W. A., Sabri, A., & Lubis, Y. (2024). Problematika administrasi sarana dan prasarana pada lembaga pendidikan islam di indonesia. *Jurnal budi pekerti agama islam*, 2(6), 349-362.

- Suranto, D. I., Annur, S., Ibrahim, & Alfiyanto, A. (2022). Pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal kiprah pendidikan*, 1(2), 59-66.
- Malau, T. F., Harianja, K. N., Simarmata, Y., & Turnip, H. (2022). Pentingnya administrasi sarana dan prasarana pendidikan. *Dewantara : jurnal pendidikan sosial humaniora*, 1(4), 186-195.